



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Lelucon Berbuah Masalah

Penulis : Hello English

Ilustrator : Happy Rose



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





Lelucon Berbuah Masalah



Penulis : Hello English

Ilustrator : Happy Rose

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**



Lelucon Berbuah Masalah

Penulis : Hello English

Ilustrator : Happy Rose

Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytsari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian menciptakarya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Ash dan Dennis adalah dua anak laki-laki yang bersahabat. Mereka tumbuh bersama dan setiap hari bermain sepak bola bersama. Mereka gemar menjahili teman serta pergi menjelajah dan bertualang.



Ash dan Dennis tidak keberatan berada dalam tim berbeda saat bermain sepak bola. Ash adalah penyerang tengah yang berbakat. Dia selalu mencoba menembak dan mencetak gol. Dennis adalah kiper yang mengagumkan. Dia mampu menangkap sebagian besar tendangan Ash ke gawang.



“Aku punya ide,” kata Ash suatu hari.
“Tidak usah main sepak bola. Ayo, mainkan
lelucon di toko dekat sini. Pasti akan lucu.”
“Kurasa itu bukan ide yang bagus,” kata Dennis
dengan hati-hati. “Kita akan mendapat masalah
besar. Ini tidak sama seperti menjahili
teman-teman kita.”





“Ayolah,” sergah Ash. “Kalau kita bisa menyembunyikan seekor tikus di dalam toko, pengunjungnya akan ketakutan. Lalu, beritanya akan muncul di koran dan kita bisa menertawakannya! Coba pikirkan perhatian yang akan ditimbulkannya. Mereka tidak akan tahu itu ulah kita.”

“Baiklah,” jawab Dennis. “Tapi sekali ini saja, ya. Kita tidak boleh tertangkap, mengerti?”





Ash menyembunyikan tikus di rak, tetapi kemudian dia menjejali sakunya dengan coklat dan permen. Dennis meneriakinya. “Ini hanya untuk bersenang-senang,” teriak Ash. “Jangan jadi pengecut!” lanjutnya. “Aku tidak percaya sahabatku akan mencuri di toko!” kata Dennis. “Kamu ini manusia macam apa? Kamu mengerikan!”





Saat mereka pulang, ibu Ash menerima telepon dari toko yang memberitahunya bahwa Ash mencuri.

Pemilik toko juga menemukan tikus.

“Ibu sangat kecewa padamu!” hardik ibu Ash.

“Kamu bahkan menyeret Dennis ke dalam rencana burukmu. Itu adalah sikap yang mengerikan. Tidak heran jika Dennis tidak mau jadi temanmu lagi. Dia tidak percaya padamu.”





Ibu menyuruh Ash pergi ke toko dan meminta maaf karena mencoba mencuri dan menaruh tikus di rak.



KASIR

“Aku bisa menyebabkan toko ini ditutup,” sesal Ash.
“Aku akan berada dalam masalah dengan polisi karena mencuri. Maafkan aku karena telah membuatmu terlibat dalam kekacauan itu, Dennis. Maafkan aku, Bu.”
“Tidak apa-apa,” jawab Dennis. “Aku memaafkanmu.”



“Kenapa kamu memaafkan aku?”
tanya Ash.

“Karena kamu adalah teman
terbaikku. Tanda persahabatan yang
kuat adalah kemauan untuk
memaafkan.”



“Aku sangat berterima kasih atas kebaikanmu,” kata Ash. “Kita harus tetap bermain sepak bola mulai sekarang.”
“Namun, kamu harus jadi kiper,” sahut Dennis. Kemudian mereka tertawa.



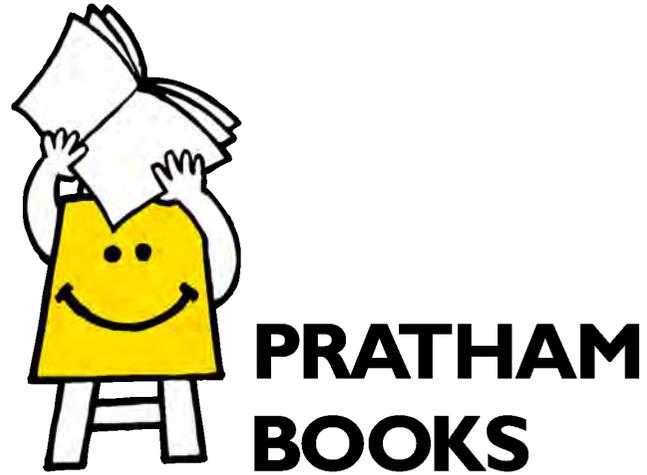
Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *A Prank Goes Wrong* ditulis oleh Hello English.
© Hello English, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi
dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan
dengan CC menggunakan izin 4.0

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

LELUCON BERBUAH MASALAH

Dua sahabat, Ash dan Dennis, bermain sepak bola bersama setiap hari. Mereka tumbuh di lingkungan yang sama dan mengenal baik satu sama lain. Tapi suatu hari, Ash meminta Dennis untuk membantunya melakukan sesuatu yang buruk sehingga menyebabkan persahabatan mereka bermasalah.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

